

**PENGARUH PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH (ZIS),
JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT PENGANGGURAN, DAN UMK
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017 – 2023**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun oleh:

Lutfi Fahruridho Lahudin

20108010053

Dosen Pembimbing:

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.

NIP: 19900525 202012 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-181/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH (ZIS), JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT PENGANGGURAN, DAN UMK TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2017 - 2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTFI FAHRURIDHO LAHUDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010053
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 6798b077dd389



Penguji I
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 679839e04841b



Penguji II
Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 67983d38aa8f5



Yogyakarta, 24 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 679ae120becd3

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Lutfi Fahruridho Lahudin

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lutfi Fahruridho Lahudin

NIM : 20108010053

**Judul Skripsi : Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS),
Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran, dan UMK Terhadap Tingkat
Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2023**


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Januari 2025

Pembimbing Skripsi


Achmad Nurdany S.E.I., S.E., M.E.K.
NIP: 19900525 202012 1 007

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lutfi Fahruridho Lahudin

NIM : 20108010053

Tempat/Tgl. Lahir : Yogyakarta, 25 April 2002

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS), Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran, dan UMK Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2023” merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Januari 2025



Lutfi Fahruridho Lahudin

20108010053

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfi Fahruridho Lahudin

NIM : 20108010053

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS), Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran, dan UMK Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 08 Januari 2025



Lutfi Fahruridho Lahudin

20108010053

HALAMAN MOTTO

“Hidup bukan untuk saling mendahului, Bermimpilah sendiri-sendiri”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT atas segala Rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua tercinta Bapak Muklisina Lahudin dan Ibu Rini Amiati yang selalu terus mendoakan dan mensupport saya untuk mencapai kesuksesan.

Ketiga untuk diri saya sendiri karena telah menyelesaikan apa yang sudah dimulai dan tidak menyerah dari awal hingga akhir.

Serta orang-orang yang terus menemani dan mendukung penulis dari awal hingga akhir.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN LITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Kosonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّاهُ	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهليَّة	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>

3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala Puji Bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan kasih sayang kepada seluruh makhluk yang ada di dunia sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS), Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran, dan UMK Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 – 2023”** Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau.

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT, penyusunan karya tulis akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, akhirnya dapat diselesaikan. Penulis menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan dalam penyelesaian karya tulis ini. Pihak-pihak tersebut diantaranya:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. dan Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan serta panduan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

5. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin., selaku dosen penasihat akademik yang telah menyisihkan waktu untuk mendampingi penulis selama perjalanan akademik.
6. Seluruh dosen yang berada dalam lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Prodi Ekonomi Syariah yang telah ikhlas dalam memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orangtua tercinta, ayah, Muklisina Lahudin dan mama, Rini Amiati. Yang telah menjadi orang tua terbaik dan memberikan dukungan kasih sayang, doa, perhatian, kepercayaan dan finansial sehingga penulis dapat melewati setiap rintangan dan mampu mengejar impian. Tidak lupa kepada Eyang saya Shafuan, Mujiati, dan Almarhumah Siti. Adik saya Dzakiya dan Sofia, Denta serta keluarga besar saya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. Semoga sehat selalu.
9. Keluarga besar ekonomi syariah 2020 yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan. kakak kakak dan adik adik tingkat ekonomi syariah yang telah membimbing dan memberikan dukungan kepada penulis.
10. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (HMPS-ES) yang telah memberikan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
11. Teman teman yang telah mengisi masa masa kuliah penulis, Qolbi, Fazlur, Nabil, Fikri, Putri, Hajar, Hatta yang telah menjadi tempat bertukar cerita. Dan teman-teman lain yang penulis sayangi.
12. Kepada kakak tingkat, Dhony, Rahmat, Dika, Taufik yang telah mendukung dan mengajari penulis softskill dan memberikan banyak pengalaman dalam bidang fotografi dan event.

13. Kepada teman-teman SMA yang masih setia berteman hingga sekarang, Afdol, Mufid, Taqy, Queensha, dan Afrizal.
14. Kepada Sayla Dinda Pramesti tersayang, yang telah dengan tulus menjadi penyemangat dan pendengar yang baik, serta membantu dan mendukung penulis untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini. terima kasih atas semua hal baik yang telah diberikan. Semoga apapun yang diimpikan dapat tercapai dan semoga sehat dan bahagia selalu.
15. Kepada Hindia, Lomba Sihir, Feast., The Adams, Perunggu, The Jansen, Juicy Lucy, Hivi dan Bernadya terima kasih telah menemani penulis melalui karya-karyanya.
16. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.
17. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri. Terimakasih telah berusaha keras dan tidak menyerah selama ini. Terimakasih telah bertahan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga apa yang selalu di cita-citakan dapat terwujud dan semoga selalu bahagia atas apapun yang telah terjadi dalam hidup ini. Dan semoga menjadi kaya raya di umur 24 tahun.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak. Meskipun penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penyusun sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca. Terakhir, harapannya agar penulisan skripsi ini bisa bermanfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, 08 Januari 2025



Lutfi Fahruridho Lahudin

20108010053

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN LITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
Daftar Tabel.....	xix
Daftar Gambar	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Sistematika Penulisan	11
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI.....	13
A. Kemiskinan	13
B. Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah.....	16
C. Jumlah Penduduk	20
D. Pengangguran.....	22
E. Upah Minimum Kabupaten (UMK).....	23
F. Kajian Pustaka	24
G. Pengembangan Hipotesis	34
H. Kerangka Pemikiran.....	38

BAB III	39
METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Definisi Operasional Variabel	41
D. Metode Analisis Data	43
1. Teknik Analisis Data	43
2. Estimasi Model Regresi Data Panel	44
3. Uji Penentu Model.....	46
4. Uji Asumsi Klasik.....	48
5. Uji Statistik	50
BAB IV	53
HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Analisis Deskriptif	53
B. Analisis Statistik	53
C. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	55
D. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	58
E. Hasil Pengujian Statistik	60
F. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V	69
PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Penyaluran Dana ZIS Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2023	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Sumber data penelitian.....	38
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	52
Tabel 4.2 Uji Chow	55
Tabel 4.3 Uji Haussman.....	56
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.5 Uji Multiikolinaritas.....	58
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji R^2	60
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Presentase Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah	2
Gambar 1.2 Jumlah Penduduk di Jawa Tengah tahun 2017-2023	6
Gambar 1.3 Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah	7
Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir	37



ABSTRAK

Kemiskinan menjadi permasalahan yang kerap dihadapi oleh negara berkembang, misalnya Indonesia. Kemiskinan menjadi isu di setiap daerah di Indonesia, salah satunya Pulau Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Penyaluran Dana ZIS, jumlah penduduk, tingkat pengangguran dan UMK terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data panel yang telah diolah menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran dana zis berpengaruh negatif dan signifikan, jumlah penduduk memiliki pengaruh, tingkat pengangguran berpengaruh positif dan signifikan, serta UMK memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023.

Kata Kunci: Kemiskinan, penyaluran dana zis, jumlah penduduk, tingkat pengangguran, upah minimum.



ABSTRACT

Poverty is a problem often faced by developing countries, one of which is Indonesia. Poverty is an issue in every region in Indonesia, one of which is Java. This research aims to determine the influence of the ZIS Fund Distribution variable, population, unemployment rate and UMK to poverty level in Central Java Province. The data used in this research uses panel data which has been processed using the multiple linear regression analysis method with the help of Eviews 12 software. The results of the research show that the distribution of ZIS funds has a negative and significant effect, the population has an influence, the unemployment rate has a positive and significant influence, and the UMK has a negative and significant influence on the poverty level in Central Java Province in 2017-2023.

Keywords: Poverty, distribution of financial aid funds, population, unemployment rate, minimum wage.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan menjadi persoalan yang kerap dihadapi oleh beberapa negara, salah satunya di Indonesia. Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar, sehingga sulit terhindar dari masalah kemiskinan. Kemiskinan sebuah masalah sosial yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai macam faktor sesuai dengan kondisi di negara tersebut (Munandar dkk., 2020).

Kemiskinan menjadi isu sentral di setiap daerah, terutama di pulau jawa. Jumlah penduduk di Pulau Jawa yang tergolong tinggi yaitu sebesar 56,1 % dari total penduduk di Indonesia, memiliki implikasi terhadap tingkat kemiskinan di wilayah ini. Data Badan Pusat Statistik mengatakan bahwa pada September 2022, jumlah masyarakat miskin di Indonesia tercatat sebesar 26,36 juta orang, meningkat 0,20 juta orang dari Maret 2022 dan menurun 0,14 juta orang terhadap September 2021. Pada September 2022, persentase penduduk miskin di Pulau Jawa tercatat sebesar 9,03 persen. Di wilayah perkotaan, tingkat kemiskinan mencapai 7,65 persen, sedangkan di perdesaan angkanya lebih tinggi, yaitu 11,94 persen (Badan Pusat Statistik, 2022).

Timbulnya kemiskinan dapat dipicu karna minimnya tingkat pendapatan, terbatasnya peluang kerja, lambatnya pertumbuhan ekonomi. Fasilitas umum (kesehatan & pendidikan) yang kurang memadai, dan ketimpangan pendapatan. Menurut Fadila & Marwan (2020) Oleh sebab itu, kemiskinan harus diperhatikan oleh semua kalangan baik pemerintah maupun non pemerintah.

Berbagai upaya perlu dilakukan guna mengentaskan permasalahan kemiskinan yang tengah melanda ini.

Jawa tengah menjadi salah satu provinsi di pulau jawa yang juga memiliki masalah kemiskinan. Menurut Badan Pusat Statistik pada maret 2022, jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah mencapai 3,83 juta jiwa atau sebesar 10,93%. Tingkat kemiskinan di Jawa Tengah dapat di gambarkan seperti dibawah ini.



Gambar 1.1 Presentase Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Pada gambar 1.1 terlihat bahwa presentase kemiskinan di Jawa Tengah lambat laun mengalami penurunan. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan angka yang diakibatkan oleh dampak dari *Covid-19*. Presentase penduduk miskin pada tahun 2021 yaitu sebesar 11, 79% dan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 yaitu menjadi sebesar 10,93% atau sebesar 3,8 ribu jiwa penduduk miskin.

Upaya pengentasan kemiskinan dapat dilakukan dengan beberapa strategi melalui program pemerintah, seperti program bantuan sosial, penciptaan lapangan kerja, peningkatan fasilitas umum agar memadai, dll. Islam juga telah memberikan solusi dalam mengentaskan kemiskinan. Dalam perspektif

ekonomi Islam salah satu usaha untuk menangani dan menuntaskan kemiskinan adalah dengan ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah). Menurut Widiastuti & Kosasih (2021) Zakat merupakan salah satu instrumen fiskal ekonomi islam yang sangat strategis berdampak terhadap perekonomian.

Zakat merupakan suatu konsep agama yang diterangkan untuk membantu mengatasi masalah kemiskinan. Tujuannya bukan hanya untuk memberikan bantuan konsumtif terhadap fakir miskin, melainkan lebih kepada pemberdayaan individu sehingga mereka dapat mencapai kesejahteraan dan terhindar dari kemiskinan .

Adapun orang yang berhak dan layak menerima zakat (mustahiq) terbagi menjadi 8 golongan antara lain fakir, miskin, amil, mualaf, budak, garim (orang memiliki hutang), fisabilillah, dan ibnu sabil. Pembayaran zakat dapat dilakukan melalui lembaga pengelola zakat yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Ada lembaga yang di kelola oleh pemerintah dan ada yang dijalankan oleh pihak swasta (Awwahah & Iswanaji, 2022).

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 “ada dua jenis amil zakat. Pertama, Badan Amil Zakat Nasional atau dikenal BAZNAS, Badan Amil Zakat Nasional adalah sebuah institusi yang mengelola zakat di tingkat nasional dan didirikan oleh pemerintah. Kedua, Lembaga Amil Zakat atau biasa dikenal LAZ adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat dan dikuatkannya oleh pemerintah yang bertugas membantu dalam penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat secara efektif. Selain memiliki sifat amanah, BAZ dan LAZ juga harus akuntabel, jujur dan transparan dalam mengelola zakat.”

BAZ dan LAZ juga mempunyai andil untuk mengatasi masalah kemiskinan dengan manajemen zakat, infaq dan sedekah. Pembentukan Badan Amil Zakat harus selaras dengan tata cara yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Surat Keputusan Dirjen Bimas Islam dan Haji No. D/291 Tahun 2001, adapun Lembaga Amil Zakat dibentuk sepenuhnya oleh masyarakat dan mempunyai organisasi hukum sendiri dan diresmikan oleh pemerintah. Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) diharapkan mampu mengatur zakat dengan optimal sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi, sehingga tujuan penyaluran zakat guna menurunkan kemiskinan dapat tercapai.

Zakat yang dihimpun, diatur, dan didistribusikan secara efektif dan tepat sasaran dapat memberikan dampak yang besar untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Hal ini disebabkan karena zakat dapat berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk mengeluarkan hartanya untuk dimanfaatkan secara produktif. Berikut data penyaluran dana ZIS pada tahun 2017 – 2023 di Provinsi Jawa Tengah.

Tabel 1.1 Penyaluran Dana ZIS Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2023

Tahun	Penyaluran Dana ZIS (Rupiah)
2017	65.060.573.451
2018	94.289.261.814
2019	216.095.880.307
2020	265.972.928.955
2021	311.674.519.781

2022	610.134.384.057
2023	542.062.111.481

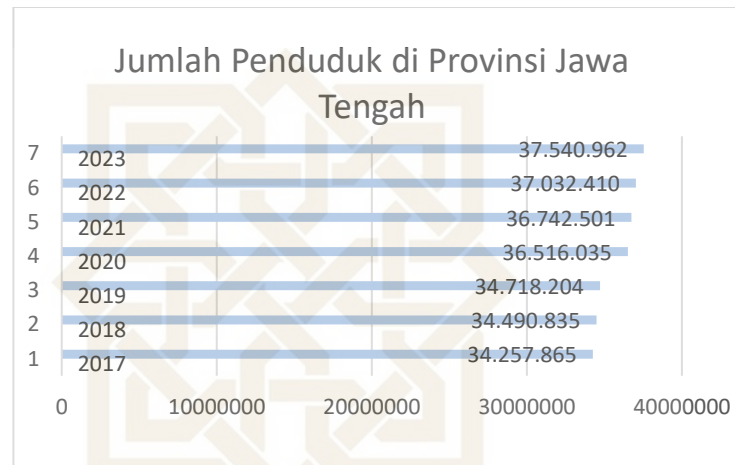
Sumber: Baznas Jawa Tengah

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui bahwa penyaluran dana ZIS di Provinsi Jawa Tengah mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Penyaluran dana ZIS paling tinggi yaitu pada tahun 2022 sebesar Rp610.134.384.057. Hal ini menunjukkan bahwa penyaluran dana zakat telah dilakukan secara optimal sehingga mampu mengurangi angka kemiskinan dan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Nurotul (2020) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi diyakini dapat berdampak pada tingkat kemiskinan. Keberhasilan ekonomi suatu negara dapat ditinjau dari aktivitas perkembangan ekonomi, kesejahteraan masyarakat akan tercapai apabila pertumbuhan ekonomi meningkat dan berdampak pada peningkatan pendapatan di masyarakat. Seiring karena adanya peningkatan laju ekonomi serta distribusi pendapatan yang merata, hal ini berpengaruh pada penurunan jumlah penduduk miskin.

Whisnu (2011) dalam artikelnya menuliskan bahwa jumlah penduduk dalam pembangunan ekonomi suatu daerah menjadi dapat sebuah tantangan, karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembangunan ekonomi, diantaranya kesejahteraan rakyat serta menekan angka kemiskinan. Menurut Nelson dan Leibstein (dalam Sadono, 1983) menyatakan bahwa terdapat hubungan langsung antara penambahan penduduk dengan tingkat kesejahteraan rakyat. Nelson dan

Leibstein mengungkapkan bahwa pesatnya pertumbuhan penduduk di negara berkembang menyebabkan tingkat kesejahteraan masyarakat tidak mengalami perbaikan yang signifikan dan dalam jangka panjang akan menjadi penurunan kesejahteraan dan meningkatkan kemiskinan di masyarakat.



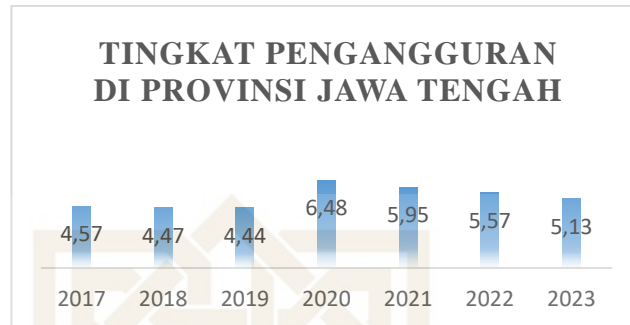
Gambar 1.2 Jumlah Penduduk di Jawa Tengah tahun 2017-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Pada gambar 1.3 terlihat bahwa jumlah penduduk meningkat dari tahun ke tahun. Meningkatnya jumlah penduduk tentunya akan mempengaruhi kemiskinan. Laju pertumbuhan penduduk yang tidak terkontrol dengan baik dapat menimbulkan gagal tercapainya visi pembangunan ekonomi yaitu kesejahteraan rakyat serta menekan angka kemiskinan.

Tingginya kemiskinan juga bisa disebabkan oleh faktor lain yaitu pengangguran. Di negara berkembang seperti Indonesia, pengangguran menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kemiskinan. Apabila masyarakat dapat bekerja dan memenuhi kebutuhannya maka dapat dikatakan tidak ada masyarakat yang miskin. Dapat disimpulkan bahwa penurunan tingkat pengangguran akan beriringan dengan penurunan tingkat kemiskinan,

begitupula sebaliknya (Alifia, 2020). Berikut data pengangguran yang ada di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017-2023.



Gambar 1.3 Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran yang ada di provinsi Jawa Tengah bersifat fluktuatif dari tahun ke tahun. Tingkat pengangguran paling rendah yaitu pada tahun 2019 sebesar 4,44. Namun di tahun berikutnya, angka pengangguran naik pesat menjadi 6,48. Angka pengangguran yang tinggi di tahun 2020, salah satunya disebabkan oleh pandemi *Covid-19* yang tengah melanda seluruh dunia.

Selain pengangguran, kemiskinan dapat pula disebabkan oleh upah kerja. Untuk menentukan kemiskinan di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan konsep pemenuhan kebutuhan dasar (*basic need approach*). Konsep ini menilai kemiskinan dari segi kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar pangan dan non pangan yang ditakar dari pengeluaran. Dengan demikian, jumlah pengeluaran akan berkesinambungan dengan jumlah pendapatan yang diperoleh seseorang. Pemerintah telah menetapkan kebijakan

guna menjaga pendapatan rendah dan meningkatkan tolak ukur hidup pekerja dengan cara menetapkan upah minimum di setiap daerah.

Kebijakan upah minimum memiliki tujuan guna menetapkan tingkat pendapatan yang sesuai dengan kebutuhan hidup layak (KHL). Apabila KHL terpenuhi maka kesejahteraan pekerja juga akan meningkat dan melepaskan mereka dari perkara kemiskinan (Woyanti, 2013). Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No : 01/MEN/1999 menyatakan bahwa upah bulanan terendah terdiri atas upah pokok termasuk tunjangan tetap. Upah minimum juga ditentukan berdasarkan KHL, kekayaan dan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan tersebut dapat menjadi salah satu upaya penanggulangan kemiskinan karena perhitungan kebutuhan dasar meliputi pangan, sandang dan papan serta kebutuhan pendidikan dan transportasi.

Terdapat beberapa penelitian serupa yang membahas tentang pengaruh penyaluran dana zis dan variabel lain terhadap kemiskinan, seperti pengaruh pengangguran, tingkat pendidikan, dan penyaluran dana zis terhadap kemiskinan di pulau jawa tahun 2013-2019 yang dilakukan oleh (Rahmadhani, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Rifa dan Waluyo (2023) yang berjudul “Pengaruh Tenaga Kerja, Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum terhadap Kemiskinan dengan Zakat sebagai Variabel Moderasi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2020.”

Studi kasus dan objek penelitian yang menjadi pembeda dalam penelitian ini yaitu penggunaan variabel yang berbeda. Dalam penelitian ini menambahkan jumlah penduduk yang sebelumnya belum ada pada penelitian

lain, sehingga dapat dijadikan pembeda antar penelitian. Peneliti tertarik untuk meneliti kembali apakah variabel variabel itu berpengaruh atau tidak terhadap tingkat kemiskinan yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Sehingga penelitian sebelumnya dapat menjadi acuan bagi penulis dalam penulisan ini.

Dari pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian sebagai berikut **“Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS), Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran, dan UMK Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 – 2023”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh dana ZIS terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017-2023?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017-2023?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017-2023?
4. Bagaimana pengaruh UMK terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017-2023?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Menganalisis apakah dana ZIS berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah periode 2017-2023
- b. Menganalisis apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah periode 2017-2023
- c. Menganalisis apakah tingkat pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah periode 2017-2023
- d. Menganalisis apakah UMK berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah periode 2017-2023

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

- a. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan penulis mengenai pengaruh dana zis, jumlah penduduk, tingkat pengangguran dan umk terhadap tingkat kemiskinan. Penelitian ini juga menjadi syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi serta sebagai sarana bagi penulis dalam menyajikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

- b. Manfaat bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan bagi pemerintah sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk membuat kebijakan terkait.

- c. Manfaat bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna memperluas dan memperkaya wawasan dan sumber informasi di lingkungan akademisi.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian terbagi menjadi lima bagian pembahasan. Adapun penjabarannya yaitu sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan serta manfaat dari penulisan, serta sistematika penulisan. Selain itu pada bab ini juga permasalahan umum yang menjadi dasar penelitian

b. Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori, telaah pustaka, pengembangan hipotesis, serta dijelaskan juga kerangka pemikiran. Dalam bab ini juga terdapat penelitian-penelitian terdahulu dengan topik yang sesuai. Selain itu, bab ini menjelaskan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti, serta hipotesis penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ketiga ini berisi objek penelitian, sumber data, jenis penelitian, serta alat analisis yang digunakan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dijelaskan secara detail,

termasuk teknik analisis data yang diterapkan untuk mengolah dan menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah.

d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan mengenai temuan hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang telah dilakukan. Bagian ini juga memuat analisis data yang dilakukan dengan mengacu pada kerangka teori, serta pembahasan yang mengaitkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu atau teori yang relevan.

e. Bab V Penutup

Pada bab terakhir ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan dari penelitian. Bab ini juga berisi tentang saran yang disampaikan kepada pihak yang bersangkutan terkait dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penyaluran Dana ZIS berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017-2023. Dimana apabila penyaluran dana zis mengalami kenaikan maka tingkat kemiskinan akan menurun. Dana zis menjadi salah satu upaya dalam mengentaskan masalah kemiskinan di Indonesia. Pengelolaan zakat yang tepat dan sesuai target dapat meningkatkan masyarakat menuju taraf hidup yang lebih baik, selain itu juga baznaz Jawa Tengah mendistribusikan 35% ZIS untuk kebutuhan produktif, yang lebih besar dibandingkan provinsi lain.
2. Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017-2023. Dimana jumlah di beberapa daerah ketika jumlah penduduk naik, kesejahteraan masyarakat juga meningkat. Di Provinsi Jawa Tengah ada beberapa sebab tidak berpengaruhnya jumlah penduduk terhadap kemiskinan karena keseimbangan kualitas ekonomi dan pemerataan pembangunan.
3. Jumlah pengangguran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017-

2023. Hal ini berarti bahwa apabila tingkat pengangguran naik maka tingkat kemiskinan juga akan meningkat. Hal ini dikibatkan oleh terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan, sehingga tidak setara dengan jumlah penduduk yang ingin bekerja. Angka pengangguran di Jawa Tengah cenderung meningkat dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan faktor sosial-ekonomi lainnya.

4. UMK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023. Upah minimum yang tidak cocok akan menyebabkan penduduk sulit mencukupi kebutuhan hidupnya, sehingga dapat menaikkan tingkat kemiskinan. Selain itu UMK menimbulkan dampak lain akibat minimnya pendapatan seperti akses layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan.

B. Saran

1. Bagi pemerintah, diharapkan dapat berupaya dalam mengurangi tingkat kemiskinan dengan mempertmbangkan pengaruh pengaruh yang menjadi penyebab meningkatnya kemiskinan. Pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan guna masyarakat yang lebih baik. pemerintah juga disarankan untuk meninjau dan memperbanyak lapangan pekerjaan yang berada di Provinsi Jawa Tengah sehingga masyarakat tidak perlu melakukan urbanisasi menuju kota demi mendapatkan pekerjaan. Upah minimum juga perlu diperhatikan, sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan akan mengurangi angka kemiskinan.

2. Bagi pemerintah, diharapkan dapat berupaya dalam mengurangi tingkat kemiskinan dengan mempertimbangkan pengaruh pengaruh yang menjadi penyebab meningkatnya kemiskinan. Pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan guna masyarakat yang lebih baik. pemerintah juga diharapkan untuk memperhatikan dan memperluas lapangan pekerjaan yang ada di Provinsi Jawa Tengah sehingga penduduk tidak perlu melakukan urbanisasi ke kota demi mendapatkan pekerjaan. Upah minimum juga perlu diperhatikan, sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan akan mengurangi angka kemiskinan.
3. Bagi masyarakat, diharapkan untuk berupaya lebih baik dengan meningkatkan skill guna mendapatkan pekerjaan yang layak. Masyarakat juga dapat berinovasi sehingga mampu menciptakan usaha yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.
4. Bagi perusahaan, diharapkan mampu mempertimbangkan hak-hak pekerja dan memberikan upah yang layak menurut dengan peraturan yang berlaku.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memperluas metode penelitian dan data yang digunakan.

Daftar Pustaka

- Abrasyi, R. (2023). *Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Infak Sedekah dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Daerah Perkotaan Provinsi Aceh Tahun 2015-2022*.
- Alifia, A. R. N. (2020). "Pengaruh zakat, infak, sedekah (zis), pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di indonesia tahun 2003–2018." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8.2 (2020).
- Anam, M. K., & Ibrahim, M. A. (2021). *Pengaruh Efisiensi Penyaluran Dana Zakat terhadap Angka Kemiskinan di Jawa Barat Tahun 2015â€“2020 (Studi Kasus Baznas Provinsi Jawa Barat)*.
- Awwahah, F. A., & Iswanaji, C. (2022). Peran Lazis Jateng Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Jawa Tengah. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(4). <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i4.416>
- Balasubramanian, P., Burchi, F., & Malerba, D. (2023). Does economic growth reduce multidimensional poverty? Evidence from low- and middle-income countries. *World Development*, 161. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2022.106119>
- Dahliah, D., & Nirwana Nur, A. (2021). The Influence of Unemployment, Human Development Index and Gross Domestic Product on Poverty level. *Golden Ratio of Social Science and Education*, 1(2), 95–108. <https://doi.org/10.52970/grsse.v1i2.84>
- Dunga, S. H. (2024). An Analysis of Poverty among the Poor using the Poverty Depth Measure. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 14(5), 167–176. <https://doi.org/10.32479/ijefi.16469>
- Fadila, R., & Marwan. (2013). *Maret 2020 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat periode tahun*. 3(1).
- Hepy, K. A. (2021). *Manajemen Pengelolaan dan Penggunaan Zakat untuk Kesejahteraan Umat*.
- Islami, E., Fatchullah, M., & Fitrianto, A. R. (2023). Pengaruh Penyaluran Dana ZIS, Inflasi, Dan Gini Ratio Terhadap Tingkat Kedalaman Kemiskinan Satu Dekade. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9.1 (2023): 229-239.
- Marginingsih, R. (2011). *Pengaruh Pendayagunaan Dana ZIS dan PDRB per Kapita Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2006-2009*.

- Markoc, & Ilkim. (2021). *Poverty and Difficulties in Participation of Urban Social Life: Young Women in Istanbul*.
<https://vc.bridgew.edu/jiws/vol22/iss9/4>
- Mufliha, N. M. (2018). *Pengaruh Penyaluran Dana ZIS, Belanja Bantuan Sosial, dan Belanja Subsidi Terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 2013-2017*.
- Muiz, A. N., Aprilian, N., Wulansari, W., Dafi, I. A., & Nurhasanah, E. (2023). Analisis Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia Periode 2013-2022. *Al-Istimrar: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 207–217.
<https://doi.org/10.59342/istimrar.v2i2.455>
- Mulya, F. P. (2023). *Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Tingkat Pengangguran, dan Jumlah Penduduk Muslim Terhadap Tingkat Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014-2022*.
<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/64643/>
- Munandar, E., Amirullah, M., & Nurocani, N. (2020). *Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan*. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>
- Nurotul, F. (2020). *Analisis Pengaruh Dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah), Tenaga Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia (LPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa Tahun 2012-2018*.
- Polloni-Silva, E., da Costa, N., Moralles, H. F., & Sacomano Neto, M. (2021). Does Financial Inclusion Diminish Poverty and Inequality? A Panel Data Analysis for Latin American Countries. *Social Indicators Research*, 158(3), 889–925. <https://doi.org/10.1007/s11205-021-02730-7>
- Priseptian, L., & Primandhana, P. W. (2022). “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan.” *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*. Vol. 24. No. 1. 2022. *FORUM EKONOMI*, 24(1), 45–53. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>
- Quy, N. H. (2016). Relationship between Economic Growth, Unemployment and Poverty: Analysis at Provincial Level in Vietnam. *International Journal of Economics and Finance*, 8(12), 113. <https://doi.org/10.5539/ijef.v8n12p113>
- Rahmadhani, Y. (2021). *Pengaruh Pengangguran, Tingkat Pendidikan, Dan Penyaluran ZIS Terhadap Kemiskinan DI Pulau Jawa Tahun 2013-2019*.
- Rifa, A. L., & Waluyo, A. (2023). *EKOMAKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi; Pengaruh Tenaga Kerja, Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum terhadap Kemiskinan dengan Zakat sebagai Variabel*

Moderasi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2020. 12.

<http://ekomaks.unmermadiun.ac.id/index.php/ekomaks>

- Safitri, A. E., & Iryani, N. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi Dan Kemiskinan Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Provinsi Sumatera Barat. *Ekonomipedia: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 46–60.
<https://doi.org/10.55043/ekonomipedia.v1i1.94>
- Safitri, I. R. (2023). *Pengaruh Inflasi, Upah Minimum dan Kemiskinan terhadap ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) di 10 Provinsi di Indonesia Tahun 2016-2021.*
- Samsudin, H., Sadiman, D., & Bangsawan, I. P. ratu. (2020). *Kajian Sosial: Menuju Kemiskinan Satu Digit. Bappeda Litbang Kabupaten Banyuwasin.*
- Saputra, W. A. (2011). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, LPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah.*
- Sari, Lukita, R., & Khoirudin, R. (2019). Determinan Tingkat Kemiskinan Di Pulau Madura. *Jurnal Manajemen* 9.2 (2019).
- Sianturi, V. G., Syafii, M., & Tanjung, A. A. (2021). Analisis Determinasi Kemiskinan di Indonesia Studi Kasus (2016-2019). *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5(2), 125–133. <https://doi.org/10.33059/jse.v5i2.4270>
- Silastri, N. (2017). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam *JOM Fekon* (Vol. 4, Nomor 1).
- Syaputro, L. W. (2022). “*Determinasi yang Mempengaruhi IPM di Jawa Tengah Tahun 2017-2020.*” *Ecoplan* 5.1 (2022): 20-28.
<https://doi.org/10.20527/ecoplan.v5i1.344>
- Usman, U., & Diramita. (2018). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Provinsi Kepulauan Riau.*
https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomi_regional
- Usmanova, A. (2022). The Impact of Financial Development and Unemployment on Poverty Rate in The Context of Digital Economy in Uzbekistan. *ACM International Conference Proceeding Series*, 684–689.
<https://doi.org/10.1145/3584202.3584306>
- Widiastuti, A. S., & Kosasih. (2021). *Volume 4 No 1, Mei 2021 / 80 The Effect Of Zis, Economic Growth, Unemployment And Inflation On Poverty Levels In Indonesia.* <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/maro>

- Woyanti, N. (2013). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan UMP Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Pra dan Pasca Desentralisasi Fiskal*.
- Yanti, Dharma, & Parlina, T. (2022). Analisis Faktor Makro Ekonomi Yang Mempengaruhi Penerimaan Zakat, Infak, dan Shadaqah di Indonesia Tahun 2005-2019. *Borneo Islamic Finance And Economics Journal* (2022).
- Yuliana, Adamy, Y., & Adhila, C. (2020). *Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia Pengaruh Dana Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) Terhadap Kemiskinan di Kabupaten /Kota Provinsi Aceh*.

